

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis sentimen percakapan di Twitter pada saat debat pertama calon presiden di Indonesia berlangsung pada tanggal 17 Januari 2019 yang menggunakan data dari *Twitter* pada jam 18.30 hingga 23.59 dapat disimpulkan bahwa, sentimen yang di tunjukan publik dunia maya pada saat debat berlangsung cenderung bersentimen positif.

Berdasarkan hasil pada tabel dan *Pie Chart* pada pemrograman R, hasil persentase *tweet* yang menggunakan *hashtag* #JokowiAminMenangDebat mendapat sentiment lebih banyak daripada #PrabowoIndonesiaMenang dengan persentase 59% berbanding 46%. Untuk sentimen negatif pada kedua *hashtag*, jumlahnya cukup banyak pada setiap *tweet* yang diposting saat debat berlangsung,

Namun untuk *hashtag* #JokowiAminMenangDebat mendapat sedikit sentimen negatif dengan selisih 3% dari *hashtag* #ProbowoIndonesiaMenang yang diketahui mempunyai sampel lebih banyak.

Hasil sentimen netral pada kedua *hashtag* ini, bisa dikatakan cukup banyak dan bisa disimpulkan juga bahwa, terdapat pengguna *Twitter* yang tidak terlalu berorientasi pada salah satu calon presiden dan wakil presiden tertentu dan cenderung menjadi pemilih yang belum menentukan pilihan mereka saat pemilihan umum nanti yang menjadikan debat sebagai cara meyakinkan mereka untuk kepada siapa mereka akan menentukan pilihannya dan memposting tweet mereka di *Twitter* saat debat berlangsung.

Terdapat hasil yang berbeda antara kedua *hashtag* pada setiap hasil analisis sentimen yang menunjukkan bahwa #JokowiAminMenangDebat dengan jumlah sampel lebih sedikit yaitu 15.000 mendapat persentase lebih besar di setiap

sentimennya, dibanding dengan *hashtag* #PrabowoIndonesiaMenang yang menggunakan sampel lebih banyak, yaitu 25.000 *tweet*.

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian dan dapat memberikan lengkap.

